

1. Ilham, dkk.pdf

by ppg cek

Submission date: 12-May-2026 04:16PM (UTC+0800)

Submission ID: 2918727276

File name: 1_Ilham_dkk.pdf (800.92K)

Word count: 2331

Character count: 14854



Pelatihan Pengenalan Sistem POS (*Point of Sales*) dalam Industri Perhotelan

Ilham Fajri¹, Heru Kurniadi², Tito Pandu Raharjo³

^{1,2,3}Perhotelan, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia, 40257

E-mail: ilhamfajri@telkomuniversity.ac.id

Info Artikel:

Diterima: 6 Januari 2026

Diperbaiki: 15 Januari 2026

Disetujui: 24 Januari 2026

Keywords: POS System, Hospitality, Hotel, VHP Application

Kata Kunci: Sistem POS, Hospitality, Hotel, Aplikasi VHP

Abstract: Currently, the hospitality industry is highly dependent on technology, one of which is the Point of Sale (POS) system for managing transactions and operations. However, the absence of POS-related materials and practices in the learning curriculum is an obstacle for students to acquire relevant competencies and be ready for work. This community service activity aims to provide teachers and students at SMK Negeri 15 Bandung, particularly those in the Hospitality program, with an understanding and practical skills regarding the use of Point of Sale (POS) in the hospitality industry. A POS system is integrated software and hardware that processes sales transactions, manages inventory, and generates financial reports in real time. In the hotel industry, POS is not only used in restaurants or coffee shops, but also for room service and front office management. Through this training, participants will understand the POS concept, practice its use, and apply it as a learning medium based on real industry practices. The implementation methods include interactive lectures, hands-on training, practical simulations, and assistance with POS application implementation.

Abstrak: Saat ini, industri perhotelan sangat bergantung pada teknologi, salah satunya adalah sistem Point of Sale (POS) untuk mengelola transaksi dan operasional. Namun, ketiadaan materi dan praktik terkait POS dalam kurikulum pembelajaran menjadi kendala bagi siswa untuk memiliki kompetensi yang relevan dan siap kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai penggunaan Point of Sale (POS) dalam industri perhotelan kepada guru dan siswa SMK Negeri 15 Bandung, khususnya pada program keahlian Perhotelan. Sistem POS merupakan perangkat lunak dan perangkat keras yang terintegrasi untuk memproses transaksi penjualan, mengelola inventori, serta menghasilkan laporan keuangan secara real time. Dalam industri hotel, POS tidak hanya digunakan di restoran atau coffee shop, tetapi juga untuk manajemen room service dan front office. Melalui pelatihan ini, peserta akan



memahami konsep POS, mempraktikkan penggunaannya, serta menerapkannya sebagai media pembelajaran berbasis real industry practices. Metode pelaksanaan mencakup ceramah interaktif, hands-on training, simulasi praktik, dan pendampingan implementasi aplikasi POS.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah sistem operasional di industri perhotelan. Salah satu teknologi penting yang digunakan adalah *Point of Sale (POS)*, yang berfungsi tidak hanya sebagai sistem transaksi penjualan tetapi juga sebagai alat manajemen layanan, inventori, dan laporan keuangan [5]. Di hotel, POS terintegrasi dengan sistem *Property Management System (PMS)* sehingga pelayanan dapat berjalan cepat, akurat, dan terkontrol [4]. Dengan sistem *Point of Sale (POS)* akan memudahkan proses pemesanan dan transaksi pembayaran antara hotel dan tamu. Sistem ini menggabungkan perangkat lunak seperti aplikasi dengan perangkat keras seperti iPad, mesin kasir, layar sentuh, atau pembaca kartu untuk menerima pembayaran [2]. Sistem ini membantu pengelola hotel mengkonsolidasikan penjualan di berbagai saluran, memfasilitasi pembayaran, dan memastikan kepuasan tamu [3].

Sistem Hotel *Point of Sale (POS)* sedang mengalami perkembangan yang pesat, didorong oleh meningkatnya adopsi teknologi di sektor perhotelan. Pergeseran menuju solusi berbasis cloud memberikan hotel dituntut memiliki kemampuan skalabilitas yang lebih tinggi, akses data yang lebih mudah, dan pengurangan biaya infrastruktur, yang secara signifikan mendorong pada perluasan pasar.

Selain menyimpan keindahan dan sumber daya yang melimpah, Kabupaten Kuningan memiliki banyak UMKM, terbukti dari Gambar 1. Pada gambar 1 terlihat pertumbuhan penggunaan *Point of Sale (POS)* yang signifikan akibat meningkatnya popularitas metode pembayaran tanpa kontak. Selain itu, meningkatnya permintaan terhadap sistem POS terintegrasi yang mampu menyederhanakan operasional, meningkatkan pengalaman pelanggan melalui fitur seperti pemesanan via perangkat seluler (*mobile ordering*) dan program loyalitas, serta menyediakan business intelligence melalui kemampuan pelaporan yang kuat, turut memicu perkembangan penggunaan POS ini [1].



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Pasar / Pengguna POS, [1]

Akan tetapi melihat kondisi saat ini masih terlihat adanya kesenjangan yang signifikan antara materi ajar yang ada dengan tuntutan praktik di industri perhotelan modern. Sebagian besar hotel, mulai dari kelas menengah hingga bintang lima, telah mengintegrasikan sistem teknologi informasi untuk mengelola operasionalnya, terutama dalam hal transaksi dan manajemen data [7]. Salah satu teknologi krusial yang menjadi standar operasional adalah salah satunya sistem *Point of Sale* (POS) yang akan dibahas. Sistem ini digunakan untuk mencatat pesanan, mengelola pembayaran, dan melacak inventaris, yang menjadi tulang punggung operasional di restoran, bar, dan layanan kamar hotel [6].

SMK Negeri 15 Bandung sebagai sekolah vokasi yang memiliki jurusan Perhotelan perlu menyesuaikan kurikulumnya dengan perkembangan teknologi industri. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, sebagian guru dan siswa belum familiar dengan penerapan POS yang sesuai standar industri perhotelan. Hal ini dapat menghambat pencapaian kompetensi lulusan yang siap kerja. Pendidikan kejuruan memegang peranan vital dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di era digital [8]. Melalui program pengabdian ini, dosen akan melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan penggunaan POS sesuai kebutuhan hotel, sekaligus mengintegrasikan penerapan POS ke dalam pembelajaran di SMK. Kegiatan ini sejalan dengan program link and match pendidikan vokasi dan industri. Masalahnya, pengenalan dan pelatihan praktis



mengenai sistem POS ini belum sepenuhnya terintegrasi dalam kurikulum di SMK Negeri 15 Bandung. Akibatnya, lulusan jurusan perhotelan, meskipun memiliki bekal teori yang kuat, seringkali menghadapi kendala saat memasuki dunia kerja karena belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi POS. Ini menimbulkan tantangan bagi siswa untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan menunjukkan kompetensi teknis yang diharapkan oleh industri.

Berdasarkan uraian masalah di atas, kami Tim Pengabdian Masyarakat berencana untuk mengadakan Pelatihan penggunaan Sistem *Point of Sale* (POS) hotel agar mahasiswa atau guru SMK Negeri 15 Bandung mendapatkan pengetahuan terkini mengenai sistem yang digunakan di hotel.

Metode

Pelaksanaan pelatihan sistem *Point of Sale* (POS) di SMKN 15 Bandung melibatkan serangkaian tahapan yang terorganisir dengan baik. Tahap pertama adalah survei dan diskusi untuk memahami kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan harapan mereka. Setelah itu, dilakukan penyediaan alat dan bahan, yang mencakup persiapan alat yang diperlukan seperti modul teori tentang POS, serta alat praktis seperti laptop, smartphone, akses internet, dan aplikasi POS.

Setelah tahap persiapan selesai, langkah berikutnya adalah penyampaian materi teoritis, yang meliputi pengenalan sistem POS dan perannya dalam industri perhotelan. Peserta juga akan diperkenalkan dengan komponen utama dari sistem POS, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan basis data, diikuti dengan proses kerja dalam sistem POS, seperti pencatatan pesanan, proses pembayaran, dan bagaimana proses-proses ini terintegrasi dalam pelaporan keuangan dan analisis.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penggunaan Sistem *Point of Sale* (POS) Hotel di SMKN 15 Bandung memiliki tahapan-tahapan yang dibuat untuk meningkatkan pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, dan wawasan strategis kepada para peserta. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Pelatihan penggunaan Sistem *Point of Sale* (POS) Hotel:



A. Perencanaan dan Persiapan

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Peserta: Sebelum pelatihan dimulai, Tim Pengabdian Masyarakat melakukan survei dan diskusi untuk memahami kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta.
2. Penyediaan Alat dan Bahan: Menyiapkan alat, bahan, dan fasilitas yang diperlukan untuk sesi praktek, seperti modul berisi teori dasar Sistem *Point of Sale* (POS) Hotel.



Gambar 2. Kunjungan Untuk Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Abdimas di SMKN 15 Bandung

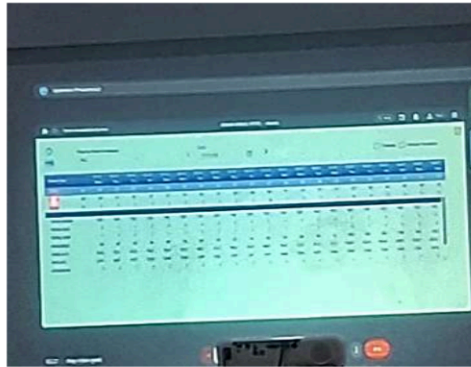
Sumber: Dokumentasi Tim (2025)

B. Penyampaian Materi Teoritis

1. Pengantar Sistem *Point of Sale* (POS) dan Peranannya di hotel: Sesi ini memberikan pemahaman dasar tentang apa itu Sistem *Point of Sale* (POS) Hotel, mengapa penting dalam industri hotel, dan bagaimana penerapannya dalam berbagai media.



2. Komponen Sistem POS Hotel: Peserta akan diperkenalkan dengan berbagai komponen yang terdapat pada POS, seperti: Hardware, Software, dan Database.
3. Proses Kerja POS Hotel: Peserta belajar cara pencatatan pesanan, proses pembayaran, serta integrasi kepada laporan dan analisis.



Gambar 3. Penyampaian Materi Sistem Point of Sale (POS)
Sumber: Dokumentasi Tim (2025)



C. Evaluasi hasil

1. Presentasi Hasil Kerja: Peserta diminta untuk mempresentasikan kembali hasil pembelajaran mereka di depan instruktur dan peserta lain. Ini memberikan kesempatan untuk berbagi ide dan mendapatkan masukan dari berbagai perspektif.
2. Feedback dari Instruktur: Instruktur memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil yang dibuat/dipresentasikan oleh peserta.



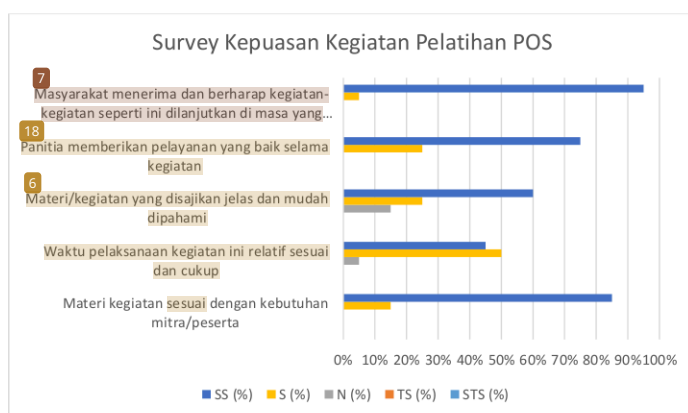
Gambar 4. Proses Evaluasi dengan Peserta
Sumber: Dokumentasi Tim (2025)

D. Penyempurnaan dan Implementasi

1. Revisi Desain: Berdasarkan *feedback* yang diterima, peserta diberikan waktu untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk menciptakan pengetahuan yang optimal.
2. Rencana Implementasi: Peserta diajarkan cara mengimplementasikan apa yang didapat dalam pembelajaran mereka. Ini bisa mencakup pemilihan sistem yang tepat untuk digunakan.



Melihat tahapan-tahapan yang telah dilakukan, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengenalan Sistem *Point of Sale* (POS) Hotel ini telah cukup berhasil dilaksanakan dengan baik. Proses perencanaan yang matang, termasuk identifikasi kebutuhan peserta dan penyediaan alat serta bahan yang diperlukan, memberikan dasar yang kuat bagi kelancaran pelatihan. Penyampaian materi teori yang terstruktur, serta evaluasi hasil yang melibatkan presentasi peserta dan umpan balik dari instruktur, memastikan bahwa peserta dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan efektif. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil kuesioner dibawah ini :



Gambar 5. Hasil Survey Kegiatan dari Peserta
Sumber: Peserta Pelatihan (2025)

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditunjukkan dalam diagram, ⁹dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kegiatan pelatihan POS yang dilaksanakan. Sebagian besar peserta sangat setuju ¹²bahwa kegiatan ini diterima dengan baik oleh masyarakat dan mereka berharap kegiatan serupa dapat dilanjutkan di masa mendatang. Hal ini terlihat dari dominasi persentase yang sangat tinggi pada kategori "Sangat Setuju" (SS) untuk pernyataan tersebut. Selanjutnya, pelayanan yang diberikan oleh panitia juga mendapatkan penilaian positif, di mana banyak peserta yang merasa puas dan memberikan penilaian "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS).



Untuk materi yang disajikan, mayoritas responden merasa bahwa materi tersebut jelas dan mudah dipahami, yang tercermin dari tingginya persentase pada kategori "Sangat Setuju" dan "Setuju". Namun, ada juga sebagian kecil yang merasa kurang puas, tercermin dari penilaian "Netral" (N) yang diberikan oleh beberapa peserta.

Terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan, hasilnya sebagian besar responden setuju bahwa waktu pelaksanaan sudah sesuai. Terakhir, materi kegiatan secara keseluruhan dianggap sesuai dengan kebutuhan mitra atau peserta, dengan sebagian besar responden memberikan penilaian "Sangat Setuju" dan "Setuju".

Secara keseluruhan, kegiatan ini sangat diterima dengan baik oleh para peserta, meskipun ada beberapa aspek seperti waktu pelaksanaan dan penyajian materi yang bisa ditingkatkan untuk hasil yang lebih maksimal di masa mendatang.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak yang signifikan bagi para peserta. Mayoritas responden memberikan umpan balik yang baik terkait materi, pelayanan, dan pelaksanaan kegiatan, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk peningkatan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Direktorat PPM Telkom University, serta reviewer yang memberikan dukungan bagi pelaksanaan kegiatan masyarakat ini. Khususnya kami sampaikan kepada pihak SMKN 15 Bandung yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada para peserta yang aktif berpartisipasi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dalam menyukseskan program ini. Semoga pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan keterampilan peserta dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan dunia pendidikan.



Referensi

- [1] American Hotel & Lodging Association (AHLA). (2019). Hotel Industry Technology Overview. Retrieved from AHLA Website
- [2] Dhapte, A. (2025). POS software market size, share | Trends analysis, 2030. Market Research Future. <https://www.marketresearchfuture.com/reports/pos-software-market-8384>
- [3] Harris, J. M., & Page, S. J. (2009). *Tourism: A Modern Synthesis*. Cengage Learning.
- [4] Hotel Technology Next Generation (HTNG) (2018). *Point of Sale (POS) Systems: Key Considerations*. Retrieved from HTNG Official Website
- [5] Kasavana, M. L., & Brooks, R. M. (2012). *Managing front office operations* (9th ed.). Pearson Education.
- [6] O'Fallon, M. J., & Rutherford, D. G. (2011). *Hotel Management and Operations* (6th ed.). Wiley.
- [7] Zhu, W., & Lee, H. (2020). *Smart Hotel: A Study on the Application of Information Technology in Hotel Industry*. Springer.
- [8] Zor, M., (2021). The Evolution of *Point of Sale* Systems in Hotels: A Comparative Study of Traditional and Cloud-Based Systems. *International Journal of Hospitality Management*.

1. Ilham, dkk.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.piksi.ac.id Internet Source	15%
2	eprints.umsb.ac.id Internet Source	1%
3	journal.artei.or.id Internet Source	1%
4	Naufal Alif Fasha Gunawan, Zulkarnain, Yuliana Sangka, Lilis Indaryani. "Audit Sistem Pos Kafe Batas Menggunakan Framework Cobit 2019", <i>Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi</i> , 2025 Publication	1%
5	lppm.piksi.ac.id Internet Source	1%
6	www.prosiding-pkmcsr.org Internet Source	1%
7	ojs.bakrie.ac.id Internet Source	1%
8	Made Devita Indra Kusuma, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Putu Eka Dianita Marviliati Dewi. "Evaluasi Program Point of Sale (POS) Sebagai Strategi Peningkatan Kesadaran Akuntabilitas Pajak pada Pelaku Usaha di Pasar Banyuasri", <i>Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan</i> , 2025 Publication	<1%

9	jptam.org Internet Source	<1 %
10	jurnal.uniraya.ac.id Internet Source	<1 %
11	jahe.or.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.umj.ac.id Internet Source	<1 %
13	nanopdf.com Internet Source	<1 %
14	m.utusan.com.my Internet Source	<1 %
15	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
16	www.mediabintang.com Internet Source	<1 %
17	www.stikom-bali.ac.id Internet Source	<1 %
18	Rr. Sri Saraswati, Fajra Octrina, Wahdan Arum Inawati. "EDUKASI LITERASI KEUANGAN: STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA & PENGENDALIAN PERILAKU KONSUMTIF KARYAWAN KLINIK UTAMA", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2026 Publication	<1 %
19	Wiwik Andriani, Armel Yentifa, Zahara Zahara, Anggun Desmita Hasanah. "Bimbingan Teknis Akuntansi Pemerintahan dengan Modul dan Kertas Kerja Praktik Bagi Guru dan Siswa SMK Negeri 3 Padang", Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN), 2024 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On